

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

2.1. Review Hasil Penelitian Terdahulu

Berikut 8 (delapan) penelitian terdahulu yang menghasilkan sebagai suatu kesimpulan bahwa : Akutansi seperti ilmu yang sulit implementasikan dan membuat transaksi dagang semakin rumit, pendidikan atau kurangnya ilmu yang mereka terima, mobilitas transaksi yang padat. Peneliti-peleliti tersebut adalah :

1. Penelitian oleh Yananto Mihadi Putra (2018), judul penelitian Pemetaan Penerapan Standar Akuntansi Keuangan EMKM pada UMKM di Kota Tangerang Selatan. Metode penelitian Studi deskriptif (kualitatif) dan Studi Fenomonologi.
2. Penelitian oleh I.C. Kusuma, V. Lutfiany (2018), judul penelitian Persepsi UMKM dalam Memahami SAK EMKMSMEs. Metode penelitian yang digunakan adalah metode Kuantitatif (metode penelitian survei yang bersifat deskriptif dengan teknik asosiatif kausal)
3. Penelitian oleh Ivana Nina Esterlin Barus, Andi Indrawaty, Danna Solihin (2018), judul penelitian Implementasi SAK EMKM (Entitas Mikro, Kecil dan Menengah) pada UMKM *Borneofood Truck Samarinda*. Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif kualitatif.
4. Penelitian oleh Setiadi Alim Lim, Galuh Artika Febriyanti (2017), judul penelitian Pencatatan Data Transaksi Keuangan pada Usaha Mikro dan Kecil: Studi Kasus di Kampung Roti Surabaya. Metode penelitian yang digunakan Penelitian terapan (*applied reserach*) yang eksplanatori.
5. Penelitian oleh Hetika, Nurul Mahmudah (2018), dengan judul Penerapan Standar Akuntansi Entitas Mikro Kecil dan Menengah (SAK EMKM) dalam Menyusun Laporan Keuangan. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif dengan menggunakan pendekatan kualitatif dan kuantitatif.
6. Penelitian oleh Hendrian and Rini Dwiyani Hadiwidjaja (2016), dengan judul *Implementation of Accounting Standard on Small and Medium-Sized Entities (SMEs)* (Penerapan standar akuntansi pada entitas kecil dan menengah). Metode penelitian yang digunakan metode observasi lapangan.

7. Penelitian ketujuh oleh Nur Diana (2018), dengan judul penelitian *Financial Accounting Standards for Micro, Small & Medium Entities (SAK EMKM) Implementation and Factors That Affect It (Penerapan Standar Akuntansi Keuangan untuk Entitas Mikro, Kecil & Menengah (SAK EMKM) dan Faktor-faktor yang mempengaruhinya)*. Metode penelitian yang digunakan metode penelitian pendekatan korelasional.

8. Penelitian kedelapan oleh Aprilia Cintya Dewi, Suparti, Nurika Restuningdiah (2018) dengan judul *The Analysis Of Accounting System Formulation Based On SAK EMKM (Analisa Penyusunan Sistem Akuntansi Berdasarkan SAK EMKM)*. Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian kualitatif dengan pendekatan penelitian ini adalah kualitas deskriptif.

2 (Dua) peneliti terdahulu menghasilkan hasil penelitian bahwa Laporan keuangan bisa diimplementasikan dalam penyusunan laporan keuangan, peneliti-peneliti tersebut adalah : penelitian oleh Gilma Dewi Ayu Ningtyas (2017), dengan judul *Penyusunan Laporan Keuangan UMKM Berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil dan Menengah (SAK-EMKM) (Study Kasus Di UMKM Bintang Malam Pekalongan)*. Metode penelitian yang digunakan penelitian kualitatif. Jenis dan sumber data penelitian diperoleh dari data primer dari UMKM dengan teknik pengumpulan data wawancara, dokumentasi, dan observasi. dan Penelitian oleh Tatik (2018), dengan judul penelitian *Implementasi SAK EMKM (Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil Dan Menengah) Pada Laporan Keuangan UMKM (Studi Kasus Pada UMKM XYZ Yogyakarta)*. Metode penelitian yang digunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus tunggal.

2.2. Landasan teori

2.2.1. Pengertian Analisa

Kamus Besar Bahasa Indonesia online, analisa merupakan penyelidikan, penguraian, penjabaran, pemecahan untuk mengetahui dugaan, karangan, pemahaman, yang benar.

2.2.2. UMKM (Usaha Mikro Kecil Dan Menengah)

UU No. 20 Tahun 2008 menjelaskan bahwa kriteria usaha yang jenis usahanya berdomisili di Indonesia, kekayaan bersih tidak termasuk tanah dan bangunan, status kepemilikan adalah perorangan dan atau badan usaha perorangan dan bukan anak cabang perusahaan adalah sebagai berikut :

Tabel 2.1.
Kriteria Usaha

KRITERIA USAHA	KEKAYAAN BERSIH	OMSET PER TAHUN
Mikro	Rp. 0,-- - Rp. 50 juta	Rp. 0,-- - Rp. 300 Juta
Kecil	Rp. 50 juta - Rp. 500 juta	Rp. 300 juta - Rp. 2,5 milyar
Menengah	Rp. 500 juta - Rp. 10 Milyar	Rp. 2,5 milyar -Rp. 50 milyar

2.2.3. Akuntansi

Ika Farida Ulfah (2016:28), akuntansi dilihat dari menjadi dapat dilihat dari 2 (dua) sudut pandang :

1. Fungsi dan Kegunaan

Aktifitas fungsi jasa informasi kuantitatif mengenai kesatuan yang bersifat keuangan dan bermanfaat untuk pengambilan keputusan.

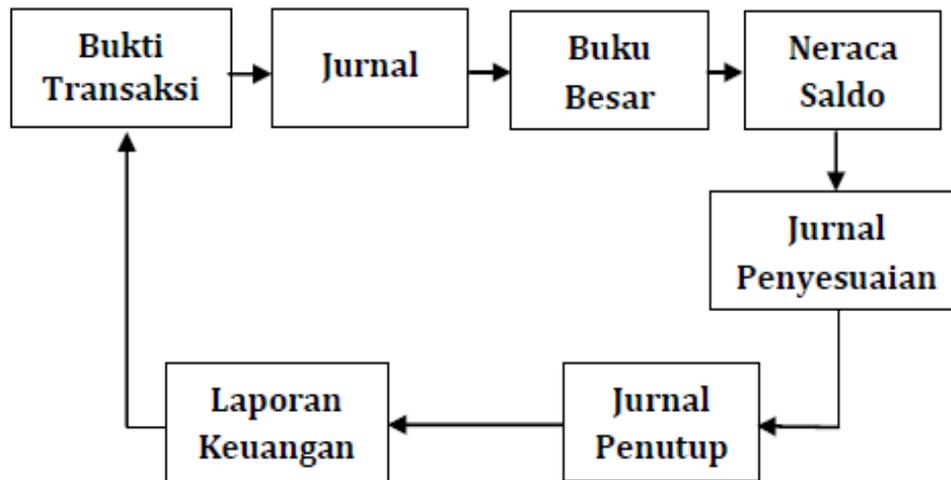
2. Proses Kegiatan

Seni catat mencatat, klasifikasi, mengikhtisarkan transaksi kejadian yang sebagian atau kurang bersifat keuangan dengan caramenginterpretasikanhasilnya.

2.2.4. Siklus Akuntansi

Ika Farida Ulfah (2016:28)memberikan gambaran siklus akuntansi :

Gambar 2.1.
Siklus Akuntansi



Berdasar gambar di atas dapat kita uraikan bahwa siklus akuntansi adalah sebagai berikut:

- a. Bukti transaksi,
- b. Dasar bukti transaksi dilakukan validitas bukti untuk dicatat di buku besar,
- c. Cek keseimbangan buku besar dalam penyusunan neraca saldo
- d. Buat jurnal penyesuaian jika diperlukan dan memasukan jumlahnya pada neraca saldo.
- e. Membuat jurnal dan memindahbukukan
- f. Penyajian laporan keuangan

2.2.5. SAK EMKM

Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (2016:1) mengatakan Tujuan dibuatnya ED SAK EMKM adalah untuk usaha mikro, kecil dan menengah, agar dunia usaha dapat menyajikan laporan keuangan yang didalam isinya terdapat laporan laba rugi, catatan atas laporan keuangan dan laporan keuangan itu sendiri.

Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (2016:2) mengatakan informasi posisi keuangan yang meliputi aset, liabilitas, dan ekuitas merupakan tujuan dari dibuatnya laporan keuangan yang manfaat dari informasi tersebut berguna untuk manajemen mengambil keputusan dalam bidang keuangan untuk menarik investor maupun kreditor.

SAK EMKM juga mengatur bagaimana mengatur penyajian laporan keuangan dan apa yang menjadi standar dan aturan yang wajib dipenuhi dan dewan standar akuntansi keuangan ikatan akuntan indonesia (2016:11) mengatakan bahwa laporan posisi keuangan mencakup akun-akun :

- a. Kas dan setara kas
- b. Piutang
- c. Persediaan
- d. Aset tetap
- e. Hutang usaha
- f. Hutang bank
- g. Ekuitas

Dewan standar akuntansi keuangan ikatan akuntan indonesia (2016:13), selain menyajikan laporan keuangan pengusaha usaha mikro, kecil dan menengah memerlukan laporan rugi laba yang di dalamnya terdapat akun-akun:

- a. Pendapatan
- b. Beban keuangan
- c. Beban pajak

Penyajian yang terakhir dari laporan keuangan menurut dewan standar akuntansi keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (2016:14) adalah catatan atas laporan keuangan yang didalamnya memberikan informasi :

- a. Pernyataan bahwa penyusunan laporan keuangan telah sesuai dengan ED SAK EMKM
- b. Ikhtisar kebijakan akuntansi

- c. Tambahan informasi yang penting dan rincian yang bermanfaat untuk pemahaman terhadap laporan keuangan yang telah dibuat.

2.3. Kerangka konseptual penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian di atas untuk mengetahui dan memberikan bukti empiris pemahaman tentang Standar Akutansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah, untuk mengetahui dan memberikan bukti empiris tentang pencatatan dan penyusunan Laporan keuangan, untuk mengetahui dan memberikan bukti empiris kelayakan menerapkan SAK EMKM, Memberikan keyakinan kepada GALAXY PRINTIG kepada kebijakan yang diambil dalam investasi, operasi dan pendanaan kedepannya dalam menghadapi era Industri 4.0 maka dibuat kerangka pemikiran penelitian sebagai berikut :

Gambar 2.2.
Kerangka Konseptual Penelitian

